

ABSTRAK

Moh Banal Majda, 1810610109, Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurang terampilnya siswa dalam merespon permasalahan matematika secara positif. Respon siswa sendiri dalam menghadapi masalah matematika berbeda-beda tergantung *adversity quotient* dan *habits of mind* yang dimiliki siswa, sehingga dapat dianggap bahwasanya *adversity quotient* dan *habits of mind* memiliki peran atau kontribusi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yang bertujuan untuk mencari tahu: (1) Pengaruh *adversity quotient* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) Pengaruh *habits of mind* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, (3) Pengaruh *adversity quotient* dan *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Melalui teknik *purposive sampling* dipilih 27 siswa kelas VII D MTs Ismailiyyah Nalumsari sebagai subjek penelitian. Objek yang diteliti adalah *adversity quotient*, *habits of mind*, dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Data penelitian tentang *adversity quotient* dan *habits of mind* siswa diambil menggunakan teknik kuesioner atau angket sedangkan data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diambil dengan melakukan tes dengan pokok bahasan segi empat dan segitiga.

Setelah data-data terkumpul, dilakukan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas yang memperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan linier, tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana, regresi berganda, korelasi sederhana, korelasi berganda, serta korelasi parsial dan memperoleh hasil: (1) *Adversity quotient* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 48% dan memiliki hubungan kuat dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,693, (2) *Habits of mind* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 47,2% dan memiliki hubungan kuat dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,687, (3) Secara parsial *adversity quotient* dan *habits of mind* mampu mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis secara signifikan dan positif serta memiliki hubungan yang signifikan dan lemah dengan kemampuan Pemecahan masalah matematis yakni sebesar 0,394 dan 0,448 sedangkan secara simultan pengaruh *adversity quotient* dan *habits of mind* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 56,8% dan memiliki hubungan kuat dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,75333.

Kata Kunci: *Adversity Quotient, Habits of Mind, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*